

DAFTAR PUSTAKA

- Allik, H., Larsson, J., & Smedje, H (2006). Health-related quality of life in parents of school-age children with Asperger syndrome or high-function autism. *Health and Quality of Life Outcome*, 4, 1-8.
- Ancok, D., & Suroso, F. N. (2011). *Psikologi islami, solusi atas problem-problem psikologi Cetakan VIII*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arbiyah, N., Imelda, & Oriza I.D. (2008). Hubungan Bersyukur dan Subjective Well Being pada Penduduk Miskin. *JPS*, 14(01), 11- 24.
- Ariati, J. (2010). Subjective well-being (kesejahteraan subjektif) dan kepuasan kerja pada staf pengajar (dosen) di lingkungan fakultas psikologi universitas diponegoro. *Jurnal Psikologi Undip*, 8(2), 117-123.
- Azwar, Saifuddin. 2015. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar. (2016). *Reliabilitas dan validitas: Seri pengukuran psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Baco, E. C. (2010). The strength of religious beliefs is important for subjective well-being. *Undergraduate Economic Review*, 6, 1-27.
- Bilgin, H., & Kucuk, L (2010). Raising an Autistic Child: Perspective from Turkish Mother. *Journal of Child and Adolescent Psychiatry Nursing*, 23(02), 92-99.
- Carr, A. (2004). *Positive Psychology: The Science of Happiness and Human Strengths*. London: Psychology Press.
- Derajat, Z. (1993). *Peran Agama dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Diener, E., & Diener, M. (1995). Cross-cultural correlates of life satisfaction and self-esteem. *Journal of Personality and Social Psychology*.
- Diener, E. (1998). *Subjective well-being and personality*. In D. Barone, M. Hersen, and V. Van Hasselt (Eds). New York: Plenum Press.
- Diener, Suh, E. M., Lucas, R. E., & Smith H. L. (1999). SWB : Three decades of progress. *Psychological Bulletin*, 125, 276-302.

- Diener, Oishi, S., & Lucas, R. E. (2003). *Personality, culture, and SWB: emotional and cognitive evaluation of life*. Annual reviews: Published online.
- Diener, E. (2009). *Assessing well-being: The collected works of Ed Diener*. Netherlands: Springer.
- Diener, E & Ryan, Katherine. (2009). Subjective well-being : a general overview. *South African Journal of Psychology*, 39(4), 391-406.
- Diener, Ed. & Biswas-Diener, R. (2008). *Happiness: Unlocking The Mysteries of Psychological Wealth*. Singapore: Blackwell Publishing
- Eddington, N., & Shuman, R. (2008). *Subjective well being (happiness)*. California: Continuing Psychology Education Inc.
- Ellison, C. G., Boardman, J. D., Williams, D. R., & Jackson, J. S. (2001). Religious Involvement, Stress, and Mental Health: Findings from the 1995 Detroit Area Study. *Social Forces*, 80, 215-249.
- Fauzan & Tyasari. (2012). Pengaruh religiusitas dan etika kerja islami terhadap motivasi kerja. *Jurnal Psikologi*, 8(3), 206-232.
- Filsafati A. I. & Ratnaningsih I. Z. (2016). Hubungan antara subjective well-being dengan organizational citizenship behavior pada karyawan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa Jawa Tengah & DIY. *Jurnal Empati*, 5(4), 757-764.
- Geniofam. (2010). *Mengasuh dan Mensukseskan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta : Garailmu.
- Golan. (2016). The subjective well-being of parents of children with developmental disabilities: the role of hope as predictor and fosterer of well-being. *Journal of Social Work in Disability & Rehabilitation*.
- Glock, C. Y., & Stark, R. (1968). *Religion and Society in Tension*. San Francisco: Rand McNally
- Hadi, S. (2000). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Hadis, A. (2006). *Pendidikan anak berkebutuhan khusus autistik*. Bandung: Alfabeta.
- Hawari, D. (2003). Religi dan kesehatan jiwa. (makalah tidak diterbitkan). Jakarta.

- Jannatunnisa & Qodariah. (2017). Studi Deskriptif Subjective Well-Being Ibu yang memiliki Anak Berkebutuhan khusus di Rumah Berkebutuhan khusus Bandung. *Jurnal Psikologi*, 3(1), 103-107.
- Kalkstein, S., & Tower, R. B. (2009). The daily spiritual experiences scale and well-being: demographic comparisons and scale validation with older jewish adults and a diverse internet sample. *Journal of Religion and Health*, 48(4), 402-417.
- Kennedy, J. E. & Kanthamani, H. (1995). Empirical support for a model of well-being, meaning in life, importance of religion, and transcendent experiences. Diakses 3 Mei 2018 dari <http://jeksite.org/research/path.pdf>.
- M. Lu et al. (2015). Self-esteem, social support, and life satisfaction in Chinese parents of children with autism spectrum disorder. *Research in Autism Spectrum Disorders*, 70-77.
- Myers, D. G. (2008). *Religion and human flourishing in M. Eid & R. Larsen (eds.), the science of subjective well-being*. New York: Guilford
- Nayana F.N. (2013). Kefungsian keluarga dan subjective well-being pada remaja. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(2), 230-244.
- Nurudin, M. Mara, M. N. & Kusnandar, D. (2014). Ukuran sampel dan distribusi sampling dari beberapa variabel random kontinu. *Buletin Ilmiah Matematika dan Statistika*, 3(1).
- Ogretir, A., & Ulutas, I. (2009). The study of the effect of the mother support education program on the parental acceptance and rejection levels of the Turkish mothers. *Humanity and Social Science Journal*, 4(1), 12-19.
- Parker, S. (2011). Practice spirituality in counselling: a faith development perspective, *Journal of Counselling & Development*, 89, 112-119.
- Peacock, J. R., & Paloma M. M. (1999). Religiosity and life satisfaction across the life course. *Social indicators research*, 48, 321-345.
- Perdana & Dewi. (2015). Kebahagiaan pada ibu yang memiliki anak difabel. *Jurnal Empati*, 4(4), 66-72.
- Peterson, C., & Seligman, M. E. P. (2004). *Character strengths and virtues: a handbook and classification*. Washington, D.C: American Psychological Association.

- Pontoh & Farid. (2015). Hubungan antara Religiusitas dan Dukungan Sosial dengan Kebahagiaan Pelaku Konversi Agama. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(1), 100-110.
- Ratnasari & Sumiati. (2017). Pengaruh self-compassion, religiusitas, support group dan pendapatan terhadap subjective well-being orang tua anak tunagrahita. *Jurnal Psikologi*, 63-77.
- Relawu, R.S. (2007). Hubungan antara religiusitas dengan kecerdasan emosi pada remaja beragama islam. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Depok
- Safari, T. (2005). *Autisme : Pemahaman baru untuk hidup bermakna bagi orang tua*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Saliyo. (2015). Intensitas Zikir, Religiustas, Makna Hidup dengan *Subjective Well-Being* Santri Spiritual Tarekat Naqshabandiyah Kholidyah. (Disertasi tidak dipublikasikan). Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sarafino, E. P. (2006). *Health Psychology : Biopsychosocial Interaction* (5th edition). New York: Mcg Raw, Hill inc Boston.
- Satiadarma, Monty, & Waruwu. (2003). *Mendidik kecerdasan. Pedoman bagi orang tua dan guru dalam mendidik anak cerdas*, Media Grafika, Jakarta.
- Seligman, M. E. P. (2002). *Authentic happiness*. New York: Free Press.
- Seligman, M. E. P., Steen, T. A., Park, N., & Peterson, C. (2005). Positive psychology progress: empirical validation of interventions. *American psychologist*, 5, 410-421.
- Setyawan, D. (2013). Hubungan antar Religiusitas dengan Kesejahteraan Subjektif pada Masyarakat Miskin di Bantaran Sungai Bengawan Solo Jebres Surakarta (skripsi tidak dipublikasikan). Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Siman-tov, A., & Keniel, S. (2011). Stress and personal resource as predictors of the adjustment of parents to autistic children: a multivariate model. *J autism dev disord*, (41), 879-890.
- Smith, Timothy B; Mccullough, Michael. E & Poll, Justin. (2003). Religiousness and depression: evidence for a main effect and the moderating influence of stressful life events. *Psychological bulletin by the American Psychological Association*, 129(4), 614-636.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Ulfah, S. M. (2014). Gambaran subjective well-being pada wanita involuntary childless. *Jurnal Psikologi*, 2(3), 1-10.
- Utama & Wahyudi. (2016). Pengaruh Religiusitas terhadap perilaku kepatuhan wajib pajak orang pribadi di provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Lingkar Widyaaiswara*, 3(2), 1-13.
- Utami, M. S. (2008) Subjective well-being pada mahasiswa. (laporan penelitian tidak diterbitkan). Fakultas psikologi universitas gadjah mada, Yogyakarta.
- Utami. M. S. (2012). Religiusitas, koping religious, dan kesejahteraan subjektif. *Jurnal psikologi*, 39(1), 46-66.
- Wardhani, F. W. (2011). Hubungan antara religiusitas dengan kecemasan menghadapi kematian pada penyandang diabetes mellitus tipe II. (skripsi tidak dipublikasikan). Fakultas psikologi universitas gadjah mada, Yogyakarta.
- Widhiarso, Wahyu. (2012). Pengembangan Skala Psikologi. *Draft*. Universitas Gajah Mada: Tidak diterbitkan.
- Yuliana, N. D. (2014). Hubungan natara religiusitas dengan kebahagiaan pada dewasa awal. (skripsi tidak dipublikasikan). Fakulas psikologi universitas gadjah mada, Yogyakarta.